

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN SOLVABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi pada Perusahaan Kesehatan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun oleh:

Dwi Uswatun Khasanah

1118 30158

PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU

EKONOMI YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DWI USWATUN KHASANAH

No Induk Mahasiswa: 111830158

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 24 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Ika Puspita Kristianti, SE., M.Acc., Ak.

Penguji

Tri Ciptaningsih, SE., MM., Ak.

Yogyakarta, 24 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Data sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dari tahun 2017-2020. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan purpose sampling. Pada penelitian ini menggunakan model analisis regresi data panel. Data penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik yang diuji menggunakan software EViews. Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan solvabilitas. variabel independent yaitu nilai perusahaan yang di ukur menggunakan PBV. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara positif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, solvabilitas, dan nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LATAR BELAKANG

Dalam menghasilkan produk, perusahaan sebagai unit kegiatan produksi mengolah sumber daya ekonomi yang dimilikinya. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan adalah barang dan jasa. Memproduksi produk merupakan suatu tujuan perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan juga memiliki tujuan lain yang tak kalah penting dalam perusahaan, ialah mensejahterakan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dan juga menaikkan nilai perusahaan. Ketiga tujuan ini memiliki keterkaitan satu sama lain di dalam sebuah perusahaan (Harjito, 2015).

Dalam hal pemenuhan kebutuhan pelanggan yang senantiasa memiliki perkembangan, maka tidak menutup kemungkinan bahwa setiap perusahaan akan memiliki pesaing. Pesaing tersebut merupakan perusahaan lain yang menyediakan produk yang serupa dengan produk yang dihasilkan perusahaan. Masing-masing perusahaan akan bersaing untuk mendapatkan laba (*profit*), mengalami pertumbuhan (*growth*), dan dapat terus bertahan di tengah persaingan (*survive*).

Banyak perusahaan yang berkembang di masa sekarang ini, salah satunya adalah perusahaan terbuka. Perusahaan terbuka adalah jenis perusahaan yang surat kepemilikannya (saham) dapat dimiliki dan diperjualbelikan kepada masyarakat. Perusahaan terbuka disebut juga dengan perusahaan publik. Perusahaan terbuka terdiri dari berbagai sektor salah satunya perusahaan kesehatan (farmasi). Perusahaan kesehatan (farmasi) merupakan jenis perusahaan yang memproduksi, mengembangkan, dan mendistribusikan obat-obatan. Dalam proses kegiatan bisnis tersebut perusahaan kesehatan memperoleh laba yang jika dikurangi dengan beban pajak maka menghasilkan nilai laba bersih.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai laba bersih dapat menjadi gambaran suatu perusahaan dalam kondisi yang baik atau tidak baik, jika perusahaan dalam kondisi baik maka laba bernilai positif artinya jumlah pendapatan berada di angka yang lebih besar dari pada jumlah modal untuk membiayai kegiatan bisnis tersebut, sebaliknya jika perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik maka laba bernilai negatif atau merugi artinya jumlah pendapatan berada di angka yang lebih kecil dari pada jumlah modal untuk membiayai kegiatan bisnis tersebut. Berikut data laba bersih 13 perusahaan kesehatan (farmasi) yang menerbitkan laporan keuangan periode 2017-2020 secara berturut-turut dan menyajikan laporan keuangan di web perusahaan maupun di BEI:

Tabel 0.1 Laba Perusahaan Kesehatan

Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020
DVLA	162,249,293,000.00	200,651,968,000.00	221,783,249,000.00	162,072,984,000.00
INAF	(46,284,759,301.00)	(32,736,482,313.00)	7,961,966,026.00	30,020,709.00
KAEF	331,707,917,461.00	535,085,322,000.00	15,890,439,000.00	20,425,756,000.00
KLBF	2,453,251,410,604.00	2,497,261,964,757.00	2,537,601,823,645.00	2,799,622,515,814.00
MERK	144,677,294,000.00	1,163,324,165,000.00	78,256,797,000.00	71,902,263,000.00
MIKA	708,761,732,542.00	658,737,307,293.00	791,419,176,854.00	923,472,717,339.00
PRDA	150,797,000,000.00	175,450,000,000.00	210,261,000,000.00	268,747,000,000.00
PYFA	7,127,402,168.00	8,447,447,988.00	9,342,718,039.00	22,104,364,267.00
SAME	72,015,135,309.00	58,883,226,709.00	(114,385,467,060.00)	(449,467,205,524.00)
SIDO	533,799,000,000.00	663,849,000,000.00	807,689,000,000.00	934,016,000,000.00
SILO	103,521,000,000.00	26,393,000,000.00	(332,998,000,000.00)	125,250,000,000.00
SRAJ	(101,281,094,785.00)	(95,600,579,196.00)	(75,774,124,275.00)	(14,498,057,988.00)
TSPC	557,339,581,996.00	540,378,145,887.00	595,154,912,874.00	834,369,751,682.00

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai laba dari 13 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai 2020. Dari tabel di atas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memperlihatkan bahwa terdapat perusahaan yang mengalami keuntungan tiap tahunnya dilihat dari nilai laba yang positif dan ada yang mengalami kerugian dilihat dari nilai laba yang negatif.

Perusahaan kesehatan dapat mengalami keuntungan dan kerugian tergantung bagaimana permintaan pasar atas barang dan jasa perusahaan setiap tahun. Meskipun begitu perusahaan kesehatan merupakan salah satu pilihan untuk investor dalam melakukan investasi. Perusahaan kesehatan menghasilkan produk berupa obat-obatan yang dibutuhkan masyarakat sehingga perusahaan yang bergerak di sektor farmasi ini mendapatkan nilai perusahaan baik pada pandangan masyarakat. Nilai perusahaan tersebut dapat ditinjau melalui laporan keuangan perusahaan sub sektor kesehatan terbuka. Laporan keuangan tersebut dapat dianalisis untuk melihat faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

Secara umum, bagi calon investor harga jual suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan. Tujuan utama dari manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan harga saham, dimana nilai perusahaan memiliki kaitan dengan manajemen bisnis, kebijakan, kondisi lingkungan kerja, dan etika bisnis (Covin, 2000).

Keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai dan kemakmuran pemilikinya dapat dilihat dari semakin tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan berbanding lurus terhadap *return* yang diperoleh, dan *return* saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan kesejahteraan seorang pemegang saham. Manajer keuangan dalam meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan dilakukan dengan cara memilih keputusan keuangan dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan (Thakur & Workman, 2016). Terdapat beberapa pengaruh yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan solvabilitas yang dapat mempengaruhi investor dalam menilai sebuah perusahaan.

Seberapa tinggi profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat nilai. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba ditunjukkan dari nilai profitabilitas perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA. ROA ialah rasio untuk mengukur besarnya kontribusi asset dalam menghasilkan laba bersih (Shil, 1997). Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan dengan menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dalam penjualan dan investasi. Semakin baik rasio profitabilitas, semakin baik untuk menggambarkan sebuah profitabilitas perusahaan yang tinggi (Weissenrieder, 1999). Profitabilitas merupakan keuntungan yang didapat perusahaan dikarenakan kemampuan perusahaan tersebut (Blinch, 2011).

Besar kecilnya operasi suatu perusahaan tercermin dari nilai total aset perusahaan pada neraca akhir tahun yang mencerminkan besar kecilnya perusahaan (Soebiantoro, 2007). Tahap kedewasaan suatu perusahaan ditunjukkan dari seberapa besar perusahaan memiliki total aktiva. Total aktiva dapat menunjukkan tingkat keefisienan suatu perusahaan, semakin besar total aktiva perusahaan maka lebih baik dibanding perusahaan dengan total aktiva yang rendah. Penelitian yang dilaksanakan Rahmantari (2021) menyebutkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilaksanakan Kemara Dewi & Badjra (2017) menyebutkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai perusahaan juga terbentuk dari peranan penting kepemilikan institusional. Pengoptimalan pengawasan dapat didorong karena adanya kepemilikan institusional. Pengawasan lebih efektif dapat terwujud apabila saham yang dimiliki oleh kepemilikan institusional semakin besar karena hal tersebut dapat mengendalikan perilaku oportunistik dari manajer. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang penting untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Kepemimpinan institusional berperan penting dalam memonitoring manajemen dalam meningkatkan pengawasan yang lebih optimal (Sukirni, 2012).

Solvabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan bagaimana perusahaan dapat membayar hutang dalam jangka yang panjang. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang di perusahaan adalah *debt to equity ratio* (DER). DER ialah rasio perbandingan hutang dan ekuitas. DER berfungsi untuk menunjukkan kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya. Semakin besar total hutang dibandingkan total modal di dalam perusahaan akan menunjukkan tingkat solvabilitas yang tinggi (Ang, 1997).

Di masa pandemi sekarang ini sektor manufaktur kesehatan menjadi salah satu peluang yang menjanjikan dalam bisnis. Hal tersebut dikarenakan adanya kenaikan permintaan akan *supply* obat-obatan dan alat kesehatan sehingga menghasilkan laba bagi perusahaan. Perusahaan manufaktur kesehatan di Indonesia ada yang bersifat terbuka dan tertutup. Penelitian ini berfokus kepada perusahaan-perusahaan terbuka yang terdaftar di BEI dengan tujuan untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat ditunjukkan dengan melihat nilai profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan solvabilitas yang digunakan investor sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi kepada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan yang berpotensi. Berdasarkan latar belakang dan riset gap di atas, maka peneliti memiliki minat untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORI

EFFICIENT MARKET TEORI (TEORI PASAR EFISIEN)

Efficient Market Theory awal mula dikembangkan oleh Eugene Fama pada tahun 1960-an, teori yang membahas tentang harga atau nilai mencerminkan secara penuh semua informasi yang tersedia pada informasi tersebut (Hanafi, 2004). Hubungan nilai perusahaan dengan *efficient market theory* yaitu nilai perusahaan tersebut baik maka akan menunjukkan keefisienan suatu perusahaan, jika sebaliknya maka akan memberi pandangan sebaliknya juga. Hal tersebut dikarenakan motivasi investor dalam berinvestasi ialah agar mendapatkan keuntungan, sehingga jika perusahaan memiliki keefisienan maka akan memiliki kecenderungan untuk dipilih oleh investor, yang artinya investor tidak berinvestasi kepada perusahaan yang tidak memiliki nilai baik.

PROFITABILITAS

Profitabilitas adalah analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan memperoleh keuntungan suatu perusahaan dengan ukuran persentase. Tujuan dari analisis profitabilitas adalah untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan asetnya sehingga menghasilkan laba karena profitabilitas merupakan suatu ukuran perusahaan dapat dikatakan memiliki kesehatan kinerja perusahaan yang baik. Dengan melihat laba pada laporan keuangan perusahaan dapat disimpulkan jika

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

semakin tinggi nilai profitabilitas maka perusahaan tersebut menunjukkan sinyal yang baik karena secara efektivitas dan efisien manajemen keuangan perusahaan dapat memanfaatkan aset yang ada dan memberikan nilai bagi para investor untuk berinvestasi sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan. Dalam mengukur nilai profitabilitas peneliti menggunakan rasio *Return On Aset* (ROA).

Berikut rumus perhitungan pada penetapan ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

(Prawironegoro & Purwanti, 2009)

UKURAN PERUSAHAAN

Ukuran perusahaan dinilai dari ukuran tingginya perusahaan tersebut yang diukur dari nilai total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lainnya (Brigham & Huoston 2015). Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total aset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu (Harahap, 2007).

$$Size = \text{Log Total Aktiva}$$

Nilai ukuran perusahaan didapatkan dari logaritma natural dikalikan dengan total aset. (Taliyang & Jusop, 2011). Variabel ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL

Kepemilikan institusional ialah saham dengan kepemilikan bagi pihak institusi lain atau biasa disebut dengan kepemilikan oleh perusahaan lain. Kepemilikan institusional adalah sebuah alat untuk mengurangi *agency conflict* yang memonitoring pengendalian oleh pihak manajemen. Berdasarkan definisi kepemilikan institusional, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan institusional adalah aset yang dimiliki oleh organisasi termasuk pemilik institusional dan *blockholders*. Dalam pengukurannya ialah sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham institusi}}{\text{jumlah total saham}} \times 100\%$$

SOLVABILITAS

Solvabilitas merupakan suatu analisis terhadap perusahaan tentang kemampuan untuk dapat membayar kewajiban jangka panjang ataupun pendek. Selain itu perusahaan ketika mengukur nilai solvabilitas dapat dilihat dari jumlah aset mampu atau tidak untuk melunasi semua kewajiban perusahaan tersebut. Jika mempunyai nilai solvabilitas yang baik artinya perusahaan mampu secara efisien menggunakan modalnya untuk melunasi hutang perusahaan, sebaliknya jika suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki nilai solvabilitas yang buruk adalah ketika perusahaan mengalami kesulitan menggunakan modalnya untuk melunasi hutang perusahaan. Dalam mengukur nilai solvabilitas peneliti menggunakan *debt equity ratio* (DER). DER dalam ukurannya, digunakan untuk mengukur besarnya modal yang berasal dari utang. Perhitungan *debt to equity ratio* (DER) ialah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NILAI PERUSAHAAN

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dibentuk oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2014). Nilai perusahaan digunakan investor sebagai gambaran kinerja perusahaan di masa mendatang. Dalam menentukan nilai perusahaan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Price Book Value (PBV). PBV memperlihatkan besarnya pasar membuat harga nilai buku saham. Tingkat kepercayaan investor yang tinggi dipengaruhi oleh tingkat PBV yang dimiliki perusahaan. Rumus PBV adalah:

$$PBV = \frac{\text{jumlah ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan penelitian ini ialah data sekunder berupa data keuangan tahunan dari 13 sampel perusahaan bidang kesehatan yang diperoleh dari BEI periode 2017-2020 sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai yaitu dapat mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini ialah perusahaan kesehatan di BEI berjumlah 23 perusahaan. Dari 23 populasi perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI maka diambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan periode 2017-2020 secara berturut-turut dan telah menyajikan laporan keuangan di web maupun di BEI periode 2017-2020 sebanyak 13 sampel perusahaan kesehatan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA

Untuk menganalisa data penelitian dapat digunakan uji statistika deskriptif yang dapat menunjukkan nilai standar deviasi, nilai rata-rata, minimum dan maksimum. Berikut hasil dari uji statistika deskriptif dari data sampel penelitian:

Tabel 0. 2: Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Variabel Dependen	Variabel Independen			
	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Kepemilikan Institusional	Solvabilitas
Rata-rata	4.080000	0.100192	28.73692	0.795962	0.684231
Maksimum	29.03000	0.920000	30.75000	0.960000	2.980000
Minimum	0.780000	0.000000	25.80000	0.540000	0.090000
Standar Deviasi	5.084024	0.132539	1.189337	0.113246	0.663524

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) memiliki nilai standar deviasi sebesar 5,084024 dengan nilai rata-rata sebesar 4,080000, nilai maksimum sebesar 29,03000 dan nilai minimum sebesar 0,780000.
2. Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,132539 dengan nilai rata-rata sebesar 0,100192 dan nilai maksimum sebesar 0,920000.
3. Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln aset memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,189337 dengan nilai rata-rata sebesar 28,73692, nilai maksimum sebesar 30,75000 dan nilai minimum sebesar 25,80000.
4. Variabel kepemilikan institusional yang diukur dengan INST (persentase kepemilikan saham milik perusahaan sendiri dari total modal saham di pasar)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,113246 dengan nilai rata-rata sebesar 0,795962, nilai maksimum sebesar 0,960000 dan nilai minimum sebesar 0,540000.

5. Variabel Solvabilitas yang diukur dengan DER memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,663524 dengan nilai rata-rata sebesar 0,684231, nilai maksimum sebesar 2,980000 dan nilai minimum sebesar 0,090000.

PENENTUAN MODEL REGRESI DATA PANEL

a. Uji *Chow*

Uji *chow* adalah uji yang digunakan untuk menentukan model data panel antara CEM (*Common Effect Model*) dengan FEM (*Fixed Effect Model*). CEM akan dipilih jika nilai $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sedangkan jika FEM yang akan dipilih jika $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan Uji *chow* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari *cross-section F* dan *cross-section chi-square* adalah sebesar $0,0000 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model FEM dipilih. Jika model FEM dipilih maka selanjutnya akan dilakukan Uji Hausman yang akan menguji antara model FEM dengan model REM (*Random Effect Model*).

b. Uji *Hausman*

Uji *hausman* digunakan untuk menentukan model data panel antara FEM (*Fixed Effect Model*) dengan REM (*Random Effect Model*). REM akan dipilih jika nilai $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sedangkan FEM akan dipilih jika $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji *hausman* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari *cross-section random* adalah sebesar $0,0123 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sehingga model FEM dipilih. Dari 2 uji yang telah dilakukan, maka tidak perlu melakukan uji terakhir yaitu uji *lagrange multiplier* yang merupakan uji untuk menentukan antara model CEM dan REM karena hasil dari kedua uji antara uji *chow* dan uji *hausman* adalah memilih model FEM. Maka model pendekatan yang terbaik pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

Uji penelitian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji normalitas. Uji normalitas adalah tahapan uji untuk mengecek data berasal dari populasi yang sebarannya normal karena data yang berdistribusi normal tersebut memiliki sebaran pola yang normal/terarah sehingga merupakan syarat untuk dapat diuji dengan parametrik tes atau tes yang memiliki asumsi. Dengan melihat nilai probabilitas $>$ dari tingkat signifikansi α 0,05 maka data berdistribusi normal, jika sebaliknya maka data berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas pada penelitian ini disimpulkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,271927 > \alpha$ 0,05. Diartikan bahwa data penelitian ini yang menguji pengaruh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan berdistribusi normal.

UJI MULTIKOLINERITAS

Untuk melihat apakah terdapat korelasi model regresi atau tidak pada variabel independen diperlukan uji multikolinearitas. Apabila terdapat multikolinearitas akan menyebabkan sampel memiliki variabel yang tinggi. Ketika koefisien diuji, t-hitung

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan bernilai kecil dari t-tabel memiliki makna standar error besar. Variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen menunjukkan tidak adanya hubungan linear. Variabel independen terbebas dari masalah multikolinieritas apabila nilai koefisien korelasi tidak ada yang menyentuh di atas 0,90, jika sebaliknya maka diartikan bahwa variabel independen memiliki masalah multikolinieritas.

Tabel 0. 3: Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA	SIZE	INST	DER
ROA	1.000000	-0.073199	-0.210011	-0.047210
SIZE	-0.073199	1.000000	0.120621	-0.099248
INST	-0.210011	0.120621	1.000000	0.362374
DER	-0.047210	-0.099248	0.362374	1.000000

Dari hasil uji multikolinieritas tersebut menunjukkan bahwa tidak ada nilai korelasi yang di atas 0,90 sehingga terbebas dari masalah multikolinieritas.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Metode uji *glejser* digunakan dalam menguji uji heteroskedastisitas ,yaitu bertujuan untuk melihat apakah terdapat masalah heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas jika $> 0,05$ maka diartikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 0. 4: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Probabilitas
Nilai Perusahaan	0.3002
Profitabilitas	0.5632
Nilai Perusahaan	0.3347
Kepemilikan Institusional	0.3599
Solvabilitas	0.1300

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel di atas hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai profitabilitas > 0,05, maka disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

ANALISIS MODEL REGRESI DATA PANEL

Setelah melakukan uji pemilihan model melalui tahapan uji *chow* dan uji *hausman*, maka model FEM adalah uji yang paling terbaik digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil uji model FEM, maka persamaan regresi data panel pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 13,68096 + 1,336497 X1 - 0,437670 X2 - 0,020630 X3 - 0,325928 X4$$

Berdasarkan rumus persamaan tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 13,68096 menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan solvabilitas bernilai 0, maka nilai perusahaan sebesar 13,68096.
2. Nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar 1,336497 menunjukkan bahwa jika profitabilitas meningkat 1% maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan sebesar 1,336497.
3. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar -0,437670 menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat 1% maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan sebesar -0,437670.
4. Nilai koefisien variabel kepemilikan institusional sebesar -0,020630 menunjukkan bahwa jika kepemilikan institusional meningkat 1% maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan sebesar -0,020630.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Nilai koefisien variabel solvabilitas sebesar -0,325928 menunjukkan bahwa jika solvabilitas meningkat 1% maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan sebesar -0,325928.

UJI HIPOTESIS

UJI F

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel dependen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen maka diperlukan uji F. Syarat apabila variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen adalah ketika nilai $p\text{-value} < 0,05$. Begitu juga sebaliknya, jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ artinya variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji (F) pada penelitian ini menunjukkan bahwa $p\text{-value}$ (F-statistik) sebesar $0,000000 < 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan solvabilitas berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

UJI DETERMINASI

Uji Determinasi adalah uji yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa kuatnya korelasi variabel independen dengan variabel dependen ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi $r\text{-square}$ (R^2) bernilai di antara 0 dan 1. Jika $r\text{-square}$ (R^2) semakin mendekati 1 maka semakin kuat korelasi variabel independen dengan variabel dependen. Nilai $adjusted\ R\text{-square}$ sebesar 0,830233 atau 83,02% dari uji determinasi tersebut memperlihatkan variabel independen yang meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan solvabilitas dapat menjelaskan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 83,02% terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar, sedangkan penjelasan untuk 16,98% didapat dari variabel lain di luar penelitian.

UJI t

Untuk menunjukkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan uji t. Syarat variabel independen berpengaruh terhadap masing-masing variabel dependen adalah jika tingkat signifikansi atau *p-value* $< 0,05$. Begitu juga sebaliknya, jika tingkat signifikansi atau *p-value* $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel-variabel dependen. Hasil dari analisis regresi data panel menggunakan pendekatan *fixed effect model* adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV dilihat dari nilai *p-value* sebesar $0,0163 < 0,05$ dan arah *coefficient* positif. Profitabilitas bernilai signifikan terhadap nilai perusahaan yang memperlihatkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaannya, sehingga hipotesis 1 profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terdukung.
2. *Size Firm* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV ditunjukkan dari nilai *p-value* sebesar $0,1453 > 0,05$ dan arah *coefficient* negatif berbanding terbalik dengan arah yang ditentukan dalam hipotesis. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 2 ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terdukung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dilihat dari nilai *p-value* sebesar $0,9857 > 0,05$ dan arah *coefficient* negatif berbanding terbalik dengan arah yang ditentukan hipotesis. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 3 kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terdukung.
4. Solvabilitas yang diukur dengan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dilihat dari nilai *p-value* sebesar $0,1104 > 0,05$ dan arah *coefficient* negatif berbanding terbalik dengan arah yang ditentukan hipotesis. Hal tersebut menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 4 kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak terdukung.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada tabel 4.12 nilai variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 1,336497 yang memiliki arah positif dengan nilai probabilitas sebesar $0,0163 < 0,05$ artinya profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 1 dinyatakan terdukung. Artinya peningkatan profitabilitas akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat menghasilkan gambaran mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang kemudian dapat digunakan untuk bahan pertimbangan pembelian saham, hal tersebut akan memicu investor sehingga ikut menaikkan permintaan saham. Investor yang membeli saham dapat meningkatkan permintaan saham sehingga dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengakibatkan dampak positif berupa peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Husna & Satria (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 nilai variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar $-0,437670$ yang memiliki arah negatif dengan nilai probabilitas sebesar $0,1453 > 0,05$ artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 2 dinyatakan tidak terdukung. Hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki ukuran yang besar ataupun kecil tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari sudut pandang seorang investor penilaian perusahaan tidak hanya difokuskan hanya sebatas penilaian terhadap ukuran perusahaan dilihat dari total aktiva perusahaan tersebut. Tetapi investor lebih berfokus melihat terhadap aspek-aspek seperti kinerja perusahaan, nama baik perusahaan, dan kebijakan dividen sebelum membuat keputusan untuk menanamkan modal kepada perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Suwardika & Mustanda (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.12 bahwa nilai variabel kepemilikan institusional memiliki koefisien regresi sebesar $-0,020630$ yang memiliki arah negatif dengan nilai probabilitas sebesar $0,985 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 3

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dinyatakan tidak terdukung. Hal tersebut menunjukkan kepemilikan institutional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk mengurangi hambatan terwujudnya peningkatan nilai yaitu *agency conflict* maka perlu adanya instrumen kepemilikan institusional. Dampak yang diterima para pemegang saham institusi harus diperhatikan manajer dengan mempertimbangkan pengambilan keputusan, hal ini disebabkan karena kepemilikan saham yang besar oleh pihak institusional sehingga mereka dapat melakukan monitoring terhadap kinerja manajer. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pengawasan yang dilakukan oleh kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja manajer. Pemilik saham dari eksternal atau kepemilikan institusional yang kurang terlibat secara aktif tidak berdampak kepada nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Tambalean et al., (2018) yang memaparkan kepemilikan institutional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.12 nilai variabel solvabilitas memiliki koefisien regresi sebesar $-0,325928$ yang memiliki arah negatif dengan nilai probabilitas sebesar $0,11 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 4 dinyatakan tidak terdukung. Hal ini menunjukkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Debt to equity ratio* dalam variabel solvabilitas digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Variabel DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan berapapun banyaknya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

proporsi hutang tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan dari pemakaian hutang yang menyebabkan biaya ekuitas meningkat dengan ukuran yang sama. Investor menilai tingkat efisiensi dan efektifitas penggunaan dana yang berasal dari hutang sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Penelitian ini didukung penelitian Reitty (2019) yang memaparkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

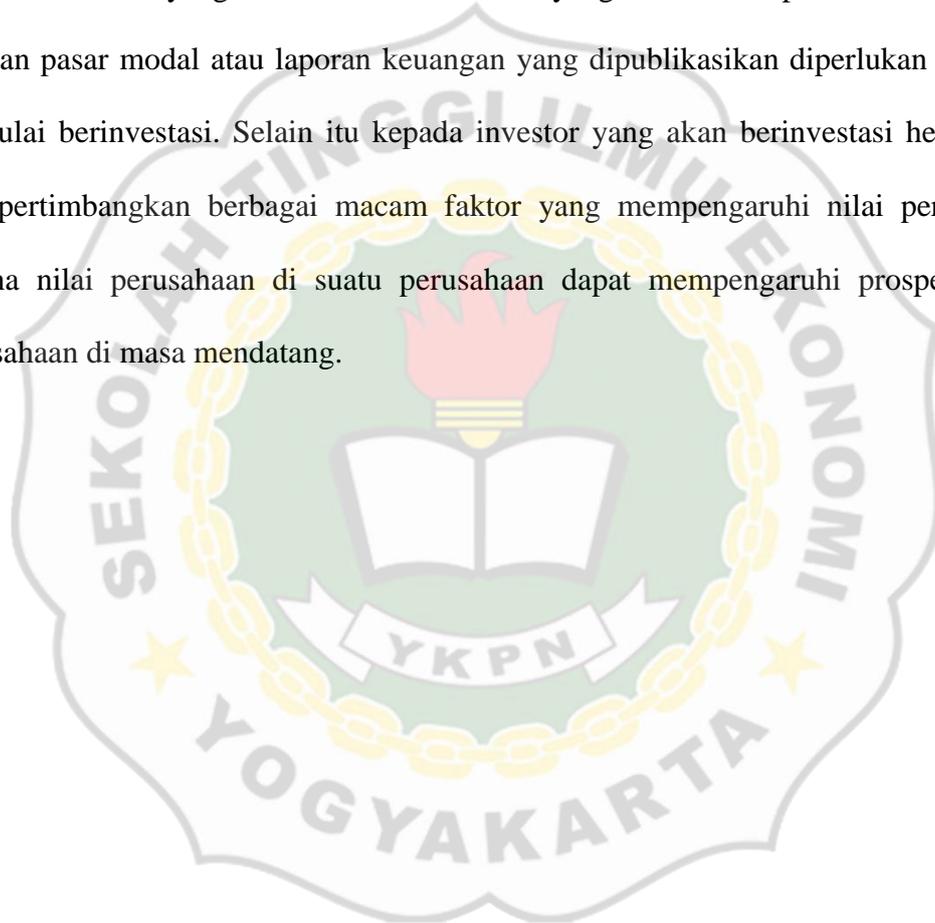
Hasil penelitian yang diuraikan di atas dapat ditarik dari kesimpulan Profitabilitas secara signifikan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun periode 2017 hingga 2020. Ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun periode 2017 hingga 2020.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran Untuk penelitian mendatang peneliti selanjutnya dapat menguji tentang bagaimana kondisi nilai perusahaan ketika sebelum adanya covid-19 dengan selama adanya covid-19 dan diharapkan bagi peneliti dapat memperluas dengan mencari variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut agar penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang dan data yang diperoleh dapat lebih banyak dan bervariasi seperti variabel likuiditas, rasio aktivitas, kepemilikan manajemen, kebijakan hutang, *leverage ratio*, struktur modal. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk mencapai tujuannya yaitu menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat jika mampu menghasilkan laba yang baik dan tentunya manajemen perusahaan berjalan dengan baik maka akan banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Bagi investor memahami semua informasi yang relevan dari informasi yang tersedia di pasar modal berupa laporan pasar modal atau laporan keuangan yang dipublikasikan diperlukan sebelum memulai berinvestasi. Selain itu kepada investor yang akan berinvestasi hendaknya mempertimbangkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan di suatu perusahaan dapat mempengaruhi prospek suatu perusahaan di masa mendatang.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Thamrin, H. (2020). Analysis Of Effect Of Capr, Dar, Roa And Size On Tax Avoidance. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(5), 706–718. <https://doi.org/10.36076/ppj/2020>
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Mediasoft Indonesia.
- Barnae & Rubin, A. (2005). Corporate Social Responsibility as a Conflict Between Shareholders. *Journal Of Business Ethics*.
- Basuki. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. In *Depok : PT Rajagrafindo Persada*.
- Brigham, F. E., dan Huoston, F. J. (2015). *Fundamentals of Financial Management (Concise Ed)*. Cengage Learning.
- Covin, and M. (2000). *Customer Behavior*. Drydenn Press.
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 13–22.
- Darsono & Ashari, . (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics Basic Econometrics, Fourth edition*. McGraw-Hill Inc.
- Halim, Abdul & B. S. (2001). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Hanafi, M. M. (2004). *Manajemen Keuangan (1st ed.)*. BPF.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raga Grafindo Persada.
- Harjito, D. A. dan M. (2015). *Manajemen Keuangan*. Ekonosia.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored*. PT Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

International Journal of Economics and Financial Issues, 9(5), 50–54.
<https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>

Husnan, S. (2014). *Manajemen Keuangan*. Universitas Terbuka.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

Kemara Dewi, A., & Badjra, I. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 254302.

Kurnia, Pratomo, D., & Raharja, D. G. (2021). The Influence of Capital Intensity and Fiscal Loss Compensation on Tax Avoidance (Study of Food and Beverages Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange From 2010-2015). *PalArch's Journal of Archaeology of ...*, 18(1), 813–823.

Marlina & Danica, L. (2009). Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Manajemen Bisnis*.

Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 252428.

Permanasari, W. I. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai perusahaan. *UNDIP E-Journal Systems*, 08(01), 37–52.

Prawironegoro & Purwanti, D. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Mitra Wacana Media.

Rahmantari, N. L. L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ganec Swara*, 15.

Rahmawati, E., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2021). Determinasi Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 158.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.206>

Rajgopal & Venkatachalam, S. (2011). Financial reporting quality and idiosyncratic return volatility. *Journal of Accounting and Economics*, 51.

Reitty, S. P. S. I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Roa, Roe Dan Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24196>

Sampurna & Sari, D. S. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAB*, 4.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 311–322. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i2.811>
- Soebiantoro, S. dan. (2007). *Pengaruh Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Nilai Perusahaan*”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* (No. 1, Vol).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. IKAPI.
- Sukirni, D. (2012). Kepemimpinan Manajerial, Kepemimpinan Istitusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Utang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *1, 2*, 1–12.
- Sunardi, N., & Febrianti, F. (2020). Likuiditas dan Kebijakan Hutang Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Telekomunikasi di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(3), 269–282. <https://doi.org/10.32493/frkm.v3i3.6206>
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Taliyang, S. M., & Jusop, M. (2011). Intellectual Capital Disclosure and Corporate Governance Structure: Evidence in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(12), 109–117. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n12p109>
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). *21255-43289-1-Sm*. 13(4), 465–473.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. Kanisius. Kanisius.
- Thakur & Workman, R. (2016). Customer portfolio management (CPM) for improved customer relationship management (CRM). *Journal of Business Research*.
- Torang, S. (2012). *Metode riset struktur dan perilaku organisasi*. Alfabeta.
- Weissenrieder, F. (1999). *Value Based Management: Economic Value Added or Cash Value Added?* FWC AB.
- Wening, K. (2009). *Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. <http://hana.wordpres.com>
- Widiatmoko, S., & Mulya, H. (2021). the Effect of Good Corporate Governance, Profitability and Company Size on Sustainability Report Disclosure. *Journal of Social Science*, 2(4), 502–511. <https://doi.org/10.36713/epra8161>